

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**Profil BRI Life**

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2018 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 9,3 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 291,90 Miliar serta memiliki RBC 303% (Desember 2018)

**Tujuan Investasi**

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil Investasi yang optimal dengan menempatkan Investasi pada Instrumen Investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis Investasi ini memiliki Risiko dan Tingkat Hasil yang cukup moderat.

**Ulasan Makro Ekonomi**

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) triwulan IV 2019 diperkirakan terus membaik sehingga menopang ketahanan sektor eksternal NPI yang membaik ditopang naiknya aliran masuk modal asing dan terkendalinya defisit transaksi berjalan. Aliran masuk investasi portofolio asing ke pasar keuangan domestik pada triwulan IV 2019 tercatat neto 6,36 miliar dolar AS, lebih tinggi dari perkembangan triwulan III 2019 sebesar neto 4,88 miliar dolar AS. Sementara itu, defisit transaksi berjalan yang terkendali didukung oleh membaiknya neraca perdagangan, yang pada Desember 2019 tercatat defisit 0,03 miliar dolar AS, menurun tajam dibandingkan dengan defisit bulan sebelumnya sebesar 1,39 miliar dolar AS. Dengan perkembangan tersebut, defisit transaksi berjalan 2019 diperkirakan sekitar 2,7% PDB dan pada 2020 tetap terkendali dalam kisaran 2,5-3,0% PDB. Posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2019 meningkat menjadi 129,2 miliar dolar AS, atau setara dengan pembiayaan 7,6 bulan impor atau 7,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk meningkatkan ketahanan eksternal, termasuk berupaya mendorong peningkatan PMA.

**Alokasi Dana Investasi**

- Pasar Uang 1 % - 30 %
- Reksa dana (Saham, Pendapatan Tetap) 70 % - 99 %

**Informasi Tambahan**

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013  
Mata Uang : Rupiah (Rp)  
Total Nilai Aktiva Bersih : 121.454.399.839,27  
Jumlah Outstanding Unit : 98.947.240,4550  
NAB/Unit : Rp 1.227,4663  
Minimum Investasi : Rp 100.000,00  
Bank Kustodian : Bank Danamon  
Profil Risiko : Sedang – Tinggi

**Biaya – Biaya**

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,75% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi: Rp 45.000 per transaksi

**Kinerja Investasi**

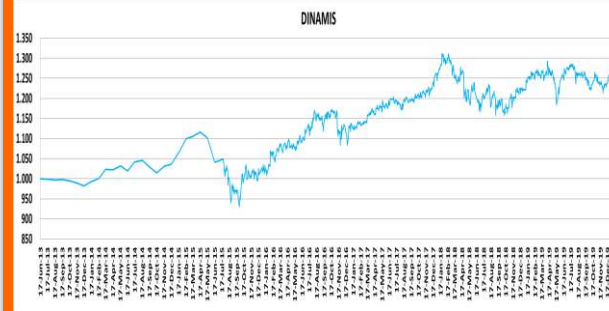
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Dinamis	-2,23%	-1,87%	-3,96%	-2,23%	-2,72%	22,75%
Benchmark **						
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	-3,84%	-3,78%	-5,01%	-3,84%	-6,29%	-
- Money Market	0,41%	1,24%	2,60%	0,41%	5,25%	-
- IBPA Bond Index	1,59%	2,39%	4,39%	1,59%	11,38%	-

\*\* The Benchmark was ( 20% Deposit + 80% (50% IHSG + 50% IBPA Bond Index)

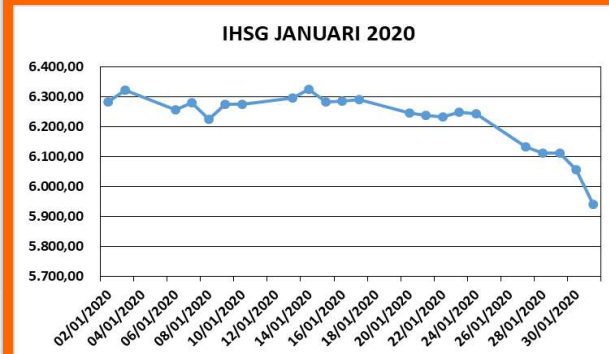
**5 Kepemilikan Aset Terbesar**

1. BRI (Equity)
2. PT Telkom
3. Bank Mandiri (Equity)
4. Astra Sedaya 2017 B (Bond)
5. SAN Finance 2020 (Bond)

**Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran**



**Indeks Harga Saham Gabungan**



**Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark**

